

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan menjelaskan lebih menekankan pada kekuatan Analisis data pada sumber-sumber data yang ada. Sumber-sumber tersebut kami peroleh dari beberapa buku dan tulisan-tulisan lainnya dengan mengandalkan teori-teori yang ada untuk diinterpretasikan secara jelas dan mendalam.¹ Sugiono menjelaskan: “metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*)”.²

Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya.

Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan. Memang ada kalanya dalam penelitian ingin juga membuktikan dugaan tetapi tidak terlalu lazim. Yang umum adalah bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis.

¹ Soejono, Abdurrahman, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapannya*, (Jakarta: Reneka Cipta, 1999), h. 14

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.8

membuktikan dugaan tetapi tidak terlalu lazim. Yang umum adalah bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis.

B. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih tiga (3) bulan dan berfokus pada referensi-referensi yang tersedia di perpustakaan IAIN Kendari. Adapun lokasi penelitian dilaksanakan di Bank Negara Indonesia Syari'ah Cabang Kendari yang berlokasi di Jl. MT Haryono No. 155. Kelurahan Bende Kecamatan Mandonga dan Bank Negara Indonesia yang berlokasi di Jl. Dr. Muhammad Hatta, Kendari Barat.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.³ Dengan demikian, yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data skunder.

1. Data primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber data asli (tidak melalui perantara).⁴ Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer yang diperoleh melalui wawancara langsung dari para informan yang dianggap representatif untuk memberikan data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, informan

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet. 12 (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) h. 107

⁴ Nur Indrianto, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPF, 1999), h. 147

tersebut adalah pimpinan cabang atau yang mewakili, karyawan/ karyawan Bank Negara Indonesia Syariah dan Bank Negara Indonesia Cabang Kendari.

2. Data Skunder

Data skunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Pada umumnya, data skunder ini sebagai penunjang data primer. Dalam penelitian ini data skunder diperoleh melalui buku, internet dan lain sebagainya. Atau dengan kata lain, data skunder ini berupa data dokumenter.⁵

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti tidak mengumpulkan data dengan seperangkat instrumen untuk mengatur variabel, tapi peneliti mencari dan belajar dari subjek dalam penelitian, dan menyusun format (yang disebut protokol) untuk mencatat data ketika penelitian berjalan.⁶ Pelaksanaan pengumpulan data dapat dilakukan melalui wawancara mendalam dengan orang-orang yang mempunyai keterikatan dengan lembaga itu, meneliti dokumen-dokumen dan/atau peninggalan yang ada dan mengobservasi keberadaannya sekarang.⁷

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

⁵ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, Cet. 1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), h. 91

⁶ Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, Cet. 1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h. 47

⁷ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Cet. X (Bandung: Angkasa, 1993), h. 165

1. Wawancara Mendalam

Wawancara penelitian adalah suatu metode penelitian yang meliputi pengumpulan data melalui interaksi verbal secara langsung antara pewawancara dan responden.⁸ Pertemuan langsung dengan responden atau sumber informasi untuk menanyakan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu. Wawancara penelitian ini akan dilakukan terhadap pimpinan cabang atau yang mewakili, karyawan/ karyawan Bank Negara Indonesia Syariah dan Bank Negara Indonesia Cabang Kendari.

2. Observasi

Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti.⁹ Pelaksanaan teknik observasi dapat dilakukan dalam beberapa cara. Penentuan dan pemilihan cara tersebut sangat tergantung pada situasi objek yang akan diamati yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan serta observasi sistematis dan observasi non sistematis.¹⁰ Dalam penelitian ini pengamatan dikhususkan pada kegiatan pembiayaan yang dilakukan oleh Bank Negara Indonesia Syari'ah Cabang Kendari dan kegiatan kredit yang dilakukan oleh Bank Negara Indonesia Konvensional Cabang Kendari.

⁸ Consuelo G. Sevilla, *An Introduction to Research Methods*. Terj. Alimuddin Tuwu "Pengantar Metode Penelitian", Cet. 1 (Jakarta: UI-Press, 1993), h. 205

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*. Jilid II (Yogyakarta: Andi, t.t) h.151

¹⁰ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000) h. 161-

3. Studi Dokumen

Studi dokumen yaitu metode pengumpulan data dengan meneliti data dokumentasi, arsip dan berbagai data yang berhubungan dengan penelitian ini yang tidak terlepas dari prinsip-prinsip syari'ah seperti suku bunga, syarat-syarat atau ketentuan pembiayaan dan kredit.

E. Metode Analisis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian, metode analisis data yang digunakan untuk menganalisa adalah deskriptif kualitatif dengan pola pikir komparatif dan induktif, yaitu bahan dikumpulkan sesuai dengan permasalahan yang diteliti kemudian dianalisa secara kualitatif sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan konsep yang digunakan untuk menjawab masalah yang dibahas.

1. Penelitian dengan pola pikir komparatif yaitu metode penulisan dengan cara membandingkan data hasil penelitian yang diperoleh kemudian dirumuskan menjadi satu kesimpulan.¹¹
2. Pola pikir induktif dimulai dari fakta empiris. Peneliti ke lapangan mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari masalah yang ada di lapangan. Analisis data di dalam penelitian deskriptif kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Dengan itu, hasil penelitian di lapangan kemudian dibentuk ke dalam bangunan

¹¹ Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, Teknik* (Bandung: Tarsito, 1990), h. 142

teori, hukum, bukan teori yang telah ada sebelumnya, kemudian dikembangkan dari data lapangan (induktif).

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi, dalam hal ini berdasarkan pada sumber data yang diperoleh. Hal ini untuk menjaga adanya informan yang memberikan informasi yang kurang relevan terhadap pembahasan. Adapun triangulasi yang akan digunakan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Triangulasi tehnik, yaitu mengecek kembali data yang merujuk kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Yaitu dilakukan dengan wawancara dan observasi.
2. Triangulasi waktu, yaitu mengecek keabsahan data yang dapat dilakukan dengan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda. Hal ini dikerenakan waktu juga sering mempengaruhi keabsahahan data.
3. Triangulasi sumber, yaitu mengecek kembali data yang diperoleh melalui beberapa sumber informan dengan tingkat kebenaran informasi yang diperoleh.